

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor sangat penting keberhasilan dalam segala lini sektor pembangunan nasional. Pendidikan adalah merupakan salah satu wadah dalam membentuk sumber daya manusia menjadi lebih baik sehingga dapat mencapai keberhasilan tersebut. Begitu pentingnya suatu pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia, maka hal yang wajib untuk dilakukan adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan dalam mengatasi perubahan zaman. Masalah yang muncul dalam peningkatan mutu pendidikan tentulah sangat berhubungan dengan masalah dalam kegiatan proses pembelajaran.

Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan saat ini masih banyak yang menggunakan metode-metode lama dalam menyampaikan materinya kepada siswa. Di masa sekarang masyarakat lebih memandang keberhasilan pelaksanaan suatu pendidikan hanya dilihat dari segi hasil yang diperoleh pada kegiatan pembelajaran. Adapun pembelajaran yang baik itu adalah suatu kegiatan belajar mengajar bersifat menyeluruh dalam melaksanakannya dan dapat mencakup pada berbagai aspek, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilan proses pembelajaran selain dilihat dari segi kuantitas juga dari kualitas.

Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran yang aktif ditandai dengan adanya rangkaian kegiatan terencana yang ikut melibatkan siswa secara langsung, komprehensif baik fisik, maupun melibatkan siswa secara mental (emosi). Hal-hal tersebut sering diabaikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, karena guru lebih mementingkan pada pencapaian tujuan dan target tercapainya kurikulum yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Adapun salah satu upaya guru yang harus dilakukan dalam menciptakan suasana kelas yang aktif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran yang dilaksanakan yakni dengan menggunakan metode *Problem Solving*. Metode ini dapat membantu guru dalam menggerakkan, menjelaskan gambaran ide dari suatu materi pada saat kegiatan pembelajaran.

Salah satu materi pelajaran yang di lakukan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di Kelas IV SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo memegang peran signifikan yaitu pada materi sumber daya alam. Tujuan utama pembelajaran materi sumber daya alam di Kelas IV SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo adalah menanamkan kesadaran kepada siswa agar mampu menempatkan diri dengan baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota dalam suatu komunitas. Siswa diharapkan memiliki kesadaran bahwa dirinya tidak bisa hidup terpisah dari jaringan kehidupan manusia yang lebih luas. Oleh karena itu, siswa juga harus memiliki kepribadian yang

terpuji. Untuk mencapai hal tersebut, maka materi pembelajaran sudah seharusnya dikembangkan berdasarkan berbagai potensi yang tersedia maupun yang diperoleh di sekitar mereka. Pembelajaran materi sumber daya alam kepada siswa harus bersifat strategis. Artinya, keberhasilan pembelajaran materi sumber daya alam di Kelas IV SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo akan mengantarkan siswa pada situasi sadar akan potensinya sendiri.

Materi pelajaran sumber daya alam yang diajarkan di Kelas IV SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo sebagai salah satu materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa dengan tujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran, pengetahuan, dan sikap yang bertanggung jawab, sehingganya menuntut pengelolaan pembelajaran secara dinamis dengan mencoba menunjukkan kepada siswa tentang realita kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan yang diharapkan agar proses berlangsungnya pembelajaran materi sumber daya alam ini tidak hanya bersifat tekstual, yakni sebatas pada materi-materi dalam buku-buku pelajaran yang selama ini telah disediakan. Pembelajaran materi sumber daya alam harus juga dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode *Problem Solving* agar fungsi strategis dalam pembelajaran dapat terpenuhi. Strategi pembelajaran yang dikembangkan pada materi sumber daya alam diharapkan untuk dapat dirancang dengan sedemikian rupa berdasarkan atas kemajuan iptek disamping itu juga tetap bertumpu pada pengalaman-pengalaman indera sehingga terbentuknya suatu pengalaman dengan kesimpulan yang bersifat logis.

Dengan menerapkan metode *Problem Solving* dalam kegiatan pembelajaran, maka diusahakan dapat menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan serta meningkatkan kualitas pembelajaran pada materi sumber daya alam. Selain itu juga diharapkan dapat memperbaiki penerapan kurikulum, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Seperti yang telah jabarkan di atas pada saat pembelajaran sumber daya alam disebutkan bahwa fungsi metode mengajar dalam keseluruhan sistem dalam pembelajaran adalah sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada Kelas IV SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo tahun pelajaran 2013/2014 semester II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar pada materi sumber daya alam terdapat 95 % siswa memiliki nilai 60 atau di bawah standar KKM yang dimiliki oleh SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo yaitu 65 untuk mata pelajaran IPA khususnya pada materi sumber daya alam. Hal tersebut dikarenakan kurangnya metode pembelajaran yang kurang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, dan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA khususnya pada materi sumber daya alam yang masih rendah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, sehingga penulis merasa tertarik untuk mengangkat penelitian yang berkaitan dengan penggunaan metode *Problem Solving* sebagai salah satu alternatif

dalam pembelajaran. Sehingga mencoba menetapkan salah satu judul penelitian yang akan dikaji lebih mendalam lagi dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Melalui Metode *Problem Solving* di Kelas IV SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
2. Hasil belajar siswa yang masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Merujuk latar belakang yang telah dibahas tersebut sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam di kelas IV SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode *problem solving*?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam di Kelas IV SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo maka peneliti menggunakan metode *problem solving*.

Adapun langkah-langkah metode *problem solving* adalah:

- a. Terdapat permasalahan yang jelas untuk dipecahkan,
- b. Mencari berbagai data-data yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan tersebut,
- c. Mengemukakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang ada,
- d. Melakukan pengujian tentang kebenaran jawaban sementara yang dikemukakan,
- e. Menarik sebuah kesimpulan akhir (Sudjana, 2009:85-86).

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam melalui metode *problem solving* di Kelas IV SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi :

1. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam.

2. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada materi sumber daya alam.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, di samping sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi, juga dapat bermanfaat sebagai salah satu sumber pengetahuan tentang manfaat metode *problem solving*.

4. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa Kelas IV SDN 27 Limboto Kabupaten Gorontalo dalam rangka peningkatan kualitas hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam.